

ABSTRAK

REDESIGN INTERIOR KANTOR WALIKOTA KOTA MAGELANG JAWA TENGAH DENGAN PENDEKATAN IDENTITAS

Huwaida Firyal Noviasari

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 40257

Kantor Pemerintahan merupakan tempat yang digunakan untuk beraktifitas oleh para penyelenggara pemerintahan daerah, tempat wakil rakyat mengatur jalannya pemerintahan dan pembangunan di segala sektor kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kantor Pemerintahan memerlukan tuntutan khusus, yakni wadah yang berperan sebagai simbol filosofis, fungsional, dan teknis, serta fungsi keterbukaan sebagai simbol wakil dari masyarakat suatu daerah. Menjadi tempat bagi pemangku pemerintahan dalam menjalankan otonomi daerah terutama bagi walikota dan wakil walikota yang harus memiliki kantor pemerintahan yang layak dan sesuai dengan kebutuhan demi menunjang berjalannya proses pembangunan daerah dan penerapan visi dan misi pemerintahan. Dalam hal tersebut, kantor pemerintahan sendiri harus dapat menjadi cermin bagi daerah yang dipimpinnya. Namun dalam hal tersebut, Kantor Walikota Magelang sendiri belum dapat menerapkan desain yang mencerminkan Kota Magelang dengan baik.

Melalui penjabaran diatas, maka akan dilakukan penelitian dan proses *redesign* Kantor Walikota Magelang yang masih belum sesuai dengan standarisasi pemerintah yang terdapat pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 Tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintah Daerah, kurang dapat merepresentasikan Kota Magelang dengan baik ke dalam kantor pemerintahan Kota Magelang, dan fasilitas kantor yang kurang memadai dengan baik. Dari permasalahan tersebut, menunjukkan perlunya redesign dalam Kantor Walikota Magelang guna meningkatkan produktivitas dan ke efektifan bekerja pengguna dalam kantor dan agar Kantor Walikota Magelang dapat menjadi representasi / cermin dari Kota Magelang yang mana hal tersebut dapat menjadi ajang promosi bagi siapa saja yang nantinya berkunjung ke dalam Kantor Walikota Magelang. Hal tersebut diwujudkan dengan mengaplikasikan optimalisasi kebutuhan ruang dan fasilitas pengguna dalam perancangannya, dengan mengacu kepada standarisasi pemerintah, dan dengan mengacu pada visi misi dari Kota Magelang juga menerapkan karakteristik dari kesenian Kota Magelang ke dalam

bentuk desain dan penerapan ruang pameran kesenian dari Kota Magelang. Perancangan ini berdasarkan aturan pemerintah yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 Tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintah Daerah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2011 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Kantor, dan UU RI Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah yang menjadi tolak ukur dalam perancangan *redesign* Kantor Walikota Magelang ini.

Dalam Perancangan Redesign Interior Kantor Walikota Magelang Kota Magelang nantinya akan mengaplikasikan pendekatan identitas yang mengacu pada visi misi Kota Magelang. Yang mana dari pendekatan tersebut nantinya diharapkan dapat membentuk suasana interior dalam kantor yang nyaman, terstruktur, dan dapat representatif terhadap Kota Magelang. Sehingga pengguna ataupun pengunjung dalam kantor tidak merasa bosan jika berkunjung ataupun bekerja dalam waktu yang lama di kantor dan dapat menggambarkan Kota Magelang ke dalam bangunan Kantor Walikota Magelang.

Hasil perancangan dari Kantor Walikota Magelang yang diterapkan dalam konsep “Representatif” dengan pengayaan “*Regionalism*” yaitu dengan adanya pengaplikasian dari material yang digunakan dalam kantor yang beberapa diantaranya dapat memanfaatkan material lokal dalam perancangannya ataupun dengan mengadaptasi dari kesenian ataupun kerajinan yang ada di Kota Magelang sendiri guna membangun karakter Magelang ke dalam Kantor Walikota Magelang seperti Batu Anderit, Kayu Pinus Lokal, Anyaman Bambu, dan lain sebagainya. Pengaplikasian pada warna yang nantinya akan menggunakan warna yang menjadi ciri dari Kota Magelang dengan mengadaptasi warna baik dari kesenian, kerajinan, ataupun dari makanan khas dari Kota Magelang sendiri, Penggunaan furniture dalam Kantor Walikota Magelang yang menggunakan furniture dengan bentuk mengadaptasi dari kerajinan maupun kesenian Kota Magelang.

Kata Kunci : Kantor Pemerintahan, Identitas, *Redesign*, Visi Misi, *Branding*, Kota Magelang, Representatif